

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Skor rata-rata tiap aspek menulis parafrase puisi yaitu kesesuaian isi dengan tema (12,17), terdapatnya ketepatan kata dengan makna (11,2), terdapatnya kejelasan hubungan antar kata (11,02), kejelasan hubungan kata dengan larik/baris (10,95), terdapatnya kejelasan hubungan kata antar larik (10,8), ketepatan pilihan kata yang digunakan (10,55), dan ketepatan penggunaan ejaan dalam tulisan (8,77).
2. Untuk persentase tingkat kemampuan siswa dari tiap aspek menulis parafrase puisi yaitu kesesuaian isi dengan tema (81,13%), ketepatan kata dengan makna (74,66%), kejelasan hubungan antar kata (73,46%), kejelasan hubungan kata dengan larik/baris (73%), kejelasan hubungan kata antar larik (72%), ketepatan pilihan kata yang digunakan (70,33%), dan ketepatan penggunaan ejaan dalam tulisan (87,7%).
3. Sedangkan persentase siswa menulis parafrase puisi diperoleh data bahwa siswa berkemampuan baik sekali sebanyak 16 orang (40%), berkemampuan baik 11 orang (27,5%), dan berkemampuan cukup 13 orang (32,5%).
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas VIII SMP. Swasta TD. Pardede Sunggal Tahun Pembelajaran 2008/2009

memiliki kemampuan baik dalam menulis parafrase puisi “Jam Kota” karya Taufik Ismail dengan skor rata-rata 74,92. Sesuai dengan ketentuan yang digunakan skor rata-rata 74,92 tergolong kategori baik.

B. Saran

1. Kepada guru Bahasa Indonesia perlu meningkatkan kemampuan menulis siswa agar siswa menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan pemahaman tentang puisi.
2. Kepada pembaca yang berminat dengan penelitian ini, dianjurkan untuk mengadakan penelitian yang serupa , dengan ruang lingkup yang lebih besar.